BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU
SUB BAGIAN HUMAS DAN TATA USAHA KALAN

KLIPING MEDIA 2018
KABUPATEN SELUMA
JUMAT,25 MEI 2018

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
X	RADAR BENGKULU		.....

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

[ ] POSITIF [X] NETRAL [ ] BAHAN PEMERIKSAAN [ ] PERHATIAN KHUSUS

Kejati Janji Pastikan Usut Kasus Korupsi

RBI, BENGKULU - Puluhan massa mengatasnamakan Konsorsium Nasional LSM Provinsi Bengkulu, kemarin mendatangi gedung Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu. Kedatangan puluhan massa itu minta pihak Kejati cepat untuk menuntaskan perkara korupsi yang sudah naik ke Penyidikan saat ini.

Dalam pernyataan sikapnya puluhan massa itu, minta kepada pihak Kejati untuk segera memberikan kepastian hukum terhadap kasus dugaan tindak pidana korupsi pada pengucuran TPP di Kabupaten Seluma. Meminta Kejati transparan dalam penanganan semua kasus korupsi di Kejati Bengkulu. Kemudian meminta kepada Kejati agar tidak kongkalingkong dalam penanganan kasus TPP Kabupaten Seluma tersebut.

"Ada isu, penyelidikan kasus TPP Seluma diistimewakan, karena (pejabat terasnya,red) keluarga besar kejaksaan. Dengan demikian kami mendesak penyidik Kejati untuk segera tuntaskan kasus dugaan adanya tindak pidana korupsi pada TPP Seluma itu," ucap Anwar.

Pernyataan yang mengatakan Kejati Bengkulu, mengistimewakan kasus Seluma dibantah keras oleh Kasi Penkum Kejati Bengkulu, Ahmad Fuadi saat menyambut perwakilan dari massa yang menggelar aksi tersebut. Menurut Kasi Penkum, tim penyidik kasus TPP Seluma sudah bekerja maksimal dan bekerja sesuai prosedur SOP yang ada. Sejumlah saksi sudah dimintai keterangan, bahkan Kejati sudah berkoordinasi dengan Kemendagri dan beberapa tim ahli.

Karena kasus masih dalam pulbaket, tentu tim penyidik lebih hati-hati mengungkapkannya ke publik. Terkecuali kasus tersebut sudah dinaikkan ke tingkat penyidikan. Pada prinsipnya apa yang dituntut mereka ada kewajiban pihak kejaksaan untuk menyelesaikannya.

"Kejaksaaan tidak ada mengisitimewakan suatu kasus yang sedang diselidiki ini. Semua proses penyidikannya sama. Tidak ada tebang pilih dalam pemberantasan korupsi ini. Kenapa kita belum transparankan kasus TPP Seluma ini, karena kasus itu masih dalam pulbaket dan belum naik ke Penyidikan," demikian ucapnya. (ide)